

MENERIMA DENGAN BELAS KASIH

Minggu – 11 Oktober 2026

Bulan Keluarga (Minggu ke-2) GKI Nurdin

(KU 1) (KU 2)

(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming

(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x & penyalaan lilin

(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian

(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

PERSEMBAHAN PUJIAN VG KR & SENIOR (KU 1 & 2)

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

Pnt. Seperti matahari yang terbit tanpa kita minta dan bersinar tanpa memilih sang penerima, demikianlah kasih karunia Allah yang datang atas kita. Ia menyinari setiap rumah, menghangatkan setiap hati, dan merengkuh setiap jiwa.

Umat **Kami membuka jendela hati kami, membiarkan terang-Mu masuk, ya Tuhan.**

Pnt Terang itu tidak hanya menyinari kita sendiri. Ia memantul dari wajah kepada wajah, dari satu anggota keluarga kepada yang lain.

Umat **Kami datang dengan hati tulus, ingin belajar menjadi cerminan terang-Mu bagi orang-orang di sekitar kami.**

Pnt. Maka, marilah kita menyembah Tuhan dengan semarak cahaya di hati karena kasih-Nya menerangi dan mengiringi perjalanan hidup kita.

Umat **Kami siap menyanyikan kasih-Mu dan memuliakan kebesaran-Mu.**

Pnt. ***Umat diundang berdiri***

(Berdiri)

NYANYIAN UMAT

PKJ 16 : 1-2 – MARI KAWAN-KAWAN, NYANYI GEMBIRA

Refrein:

Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,
gembira mengikuti bunyi lagunya.

Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,
supaya isi dunia mendengarkannya.

1. Nyanyikan kasih Yesus, gaungkan suka-Nya
maklumkan nama Yesus. Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira!

(Reff)

(Prosesi masuk di bait 2)

2. Suka bagai t'rang surya, suka bagai embun,
suka bagai pelangi, mari, kawan-kawan, nyanyi gembira! **(Reff)**

VOTUM & SALAM

(Berdiri)

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat (menyanyikan) Amin

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm

D	A	Bm	F#m	G	D/A	A	D	
<u>1</u>	<u>7</u>	<u>6</u>	7	.	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	5
A	-	min,	a	-	min,	a	-	min.

<u>4</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	1	7		1	.	.	.	
a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat dan beserta saudara juga!

PF Umat dipersilakan **duduk**

KATA PEMBUKA

(Duduk)

Pnt. Kita bernafas di bawah mentari pagi. Setiap hari, tubuh kita menjadi saksi bahwa tanpa tanya, cahaya tetap datang menghampiri. Hangatnya menembus jendela hati yang kadang kita tutup rapat.

Menyelinap lewat celah luka yang sedang kita dekap.

Menyusuri kerapuhan dan ruang abu-abu dalam diri kita.

Sembari terang mendatangi kediaman kita, ia juga menyapa tetangga kita. Sinarnya menembus rimbun dedaunan, menitipkan dirinya di seluruh jalan.

Menyentuh permukaan air, lalu memantul lagi.

Menjangkau tempat-tempat di mana manusia lalai memperhatikan sesamanya.

Kita pandai menadah cahaya itu,

Telapak tangan kita terbuka lebar menantikan kehangatannya.

Tapi setelah cahaya itu penuh di genggaman kita,

kita cenderung lupa siapa yang dapat kita rangkul dan berbagi cahaya tersebut.

Padahal di sekitar kita, banyak yang menanti seseorang untuk benar-benar melihat dan menerima mereka apa adanya.

Layaknya cahaya yang telah melihat kita dengan apa adanya dan tanpa syarat.

Menerima sesama tidak akan membuat kasih kita berkurang.

Sama seperti matahari yang terangnya tidak berkurang meski menyinari seluruh bumi.

Oleh karena itu, sebagaimana kita telah menerima terang kasih karunia Allah, marilah kita juga belajar membagikannya, dengan menerima orang lain dengan belas kasih.

NYANYIAN UMAT

KK 580 : 1, 3, 4 – B'RAPA LAMA KITA BERNYANYI

1. B'rapa lama kita bernyanyi, berdoa dan t'rus menulis?
B'rapa lama kita mengubah semua yang tak benar?

Refrein

Sampai tiap orang makan dan semuanya kenyang.
S'perti Tuhan mengasihi kita, marilah melayani!

3. Bagaimana kita 'kan tegak dan melakukan yang baik?
Bagaimana kita merendah dan melihat sinar t'rang? (***Reff***)
4. S'perti rumput hijau di taman, mereka terus menyatu.
Mari kita satu, saling memberi, teruslah melayani. (***Reff***)

PENGAKUAN DOSA

(***duduk***)

- Pnt. Mari menenangkan diri untuk memeriksa hati kita masing-masing di hadapan Tuhan. (***hening sejenak***)

Ya Tuhan, setiap hari Engkau merahmati kami dengan kasih karunia-Mu karena kemurahan hati-Mu. Kami mengaku sering menjadikan kasih itu seolah hak milik kami sendiri. Terkadang kami lupa, bahkan kami tidak mampu menyadari, bahwa Engkau melayakkan kami untuk menerima kasih karunia agar kami pun menerima sesama kami dalam karunia-Mu. Kami juga menyadari di sekitar kami, ada begitu banyak orang yang membawa cerita hidup yang tak mudah, penuh luka, kegagalan, kehilangan, dan pergumulan yang tidak kami ketahui sepenuhnya. Jika Engkau mendapati diri kami mengeraskan hati dan enggan menolong sesama, ampunilah kami, Tuhan.

Kami mohon hikmat-Mu yang mengajarkan kami untuk tetap menyambut dan merengkuh mereka dalam ketulusan.

Ya Tuhan, kami pun mengaku bahwa di meja keluarga kami sendiri, terkadang ada kursi yang terasa jauh, meski jaraknya begitu dekat. Ada perdebatan yang tidak pernah usai, ada yang masih menyimpan luka lama, dan ada kerinduan untuk didengar apa yang tidak pernah tersampaikan. Ampuni kami, yang tertatih mencerminkan kasih karunia-Mu, Tuhan. Jauhkanlah dari hati kami, keinginan untuk menuntut orang lain agar berubah menjadi seperti yang kami harapkan.

Terangilah hati kami Tuhan. Kiranya terang-Mu yang sejati memampukan kami mencerminkan kasih karunia-Mu dalam setiap relasi yang kami jalin bersama. Dalam Kristus, kami memohon.

NYANYIAN UMAT

NKB 199 : 2-3 – SUDAHKAH YANG TERBAIK 'KU BERIKAN

2. Begitu banyak waktu yang terluang
sedikit 'ku b'ri bagi-Nya.
Sebab kurang kasihku pada Yesus;
mungkinkah hancur pula hatinya?

Refrein:

Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan
kepada Yesus, Tuhanku?

Pnt. : umat diundang untuk berdiri

3. Telah 'ku perhatikankah sesama,
atau 'ku biarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus
dan kasih Tuhan harus 'ku sebar. ***(Reff)***

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF Bagi setiap kita yang telah mengakui dosanya di hadapan
Tuhan, dengarkanlah berita pengampunan yang tertulis di
dalam ... ***[Ayat dari PF]***
(Pelayan Firman membacakan berita anugerah)

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

PF Damai Kristus bagimu!

Umat Damai Kristus bagimu juga!

SALAM DAMAI

NYANYIAN UMAT

KK 428 : 1-2 – SUNGGUH INDAH KABAR MULIA

1. Sungguh indah kabar mulia; hai, percayalah!
Yesus Kristus tak berubah s'lama-lamanya!
Darah-Nya tetap menghapus dosa dan cela.
Ia hibur yang berduka. Puji nama-Nya!

Reff:.

Baik kemarin, hari ini, s'lama-lamanya
Yesus Kristus tak berubah, puji nama-Nya!
Puji nama-Nya, puji nama-Nya!
Yesus Kristus tak berubah, puji nama-Nya!

2. la cari yang berdosa, cari dikau pun.
Datanglah, rendahkan hati, s'rahan dirimu!
Dulukala la sambut orang bercela;
kini dikau pun disambut, diampuni-Nya. **(Reff)**

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(Duduk)

PF Umat dipersilakan **duduk**, mari kita berdoa.
(Pelayan Firman memimpin doa epiklese)

BACAAN INJIL

PF Mari kita **berdiri** untuk menyambut Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Yohanes 5: 1-18**
(Pelayan Firman membacakan Yohanes 5: 1-18)

Demikianlah Firman Tuhan.

Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat **(menyanyikan) Hale, Hale, Halleluya**

do = G 2 ketuk

G	D	G	G	D/F#	Em	G/D
: 5 5	3 4 5	5 5	.	3 2	1 .	
Ha- le,	ha-le, ha	- le	-	lu	-	ya!
C	G/B	A _m 7	A _m 7	D		
6 6	4 5 6	6 6	.	4 3	2 .	
Ha- le,	ha-le, ha	- le	-	lu	-	ya!

G	D	G	G	D/F#	E _m	A _m /C	G/B
5 5	3 4 5	5 5 .	3 2	1 2 3			
Ha-le,	ha-le, ha	- le -	lu -	ya!	Ha-le		

A _m 7	A _m /C	G/D	D	G			
4 4	. 2	1 7	1 .	. .	:		
lu - ya.	Ha -	le -	lu -	ya!			

Syair & Lagu: Halle, Halle, Nyanyian Tradisional Karibia.

Aransemen Musik: Hal. H. Hopson

KHOTBAH

(*Duduk*)

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN RASULI

(*Berdiri*)

Pnt. Mari kita ***berdiri***.

Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli...

Umat

Pnt. *Umat dipersilakan duduk*

DOA SYAFAAT

(*Duduk*)

PF (*Pelayan Firman memimpin doa syafaat*)

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

(duduk)

Pnt. Mari memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

(Pnt membacakan ayat pengantar persembahan)

Hari ini kita akan membawa 2 persembahan,

Yang pertama, persembahan biasa dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

Yang kedua, persembahan pembangunan dapat maju ke depan dan memasukan ke kotak persembahan atau melalui QR Code berwarna kuning.

NYANYIAN UMAT

PKJ 146 : 1-3 – BAWA PERSEMBAHANMU

1. Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan
dengan rela hatimu, janganlah jemu.
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refrein:

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucapilah syukur.

2. Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
oleh apa saja pun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima. ***(Reff)***
3. Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai
agar kerajaan-Nya makin nyatalah.
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan. ***(Reff)***

DOA PERSEMBAHAN

(Berdiri)

Pnt. Umat diundang **berdiri**,
Mari kita berdoa (*jeda sejenak*)
(*Pnt memimpin doa persembahan*)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

PF (*Pelayan Firman memberikan narasi konklusi khotbah sebagai pengantar ke nyanyian penutup*)

NYANYIAN UMAT

LAGU TEMA BUKEL : “**MERAYAKAN ANUGERAH**”

Rumah kita bukanlah istana
Tanpa retak dan tanpa kerapuhan
Tak sempurna dilihat oleh dunia
Namun terangkai dalam keindahan

Keluarga bukanlah tanpa celah
Namun hati yang siap menerima
Tempat berbagi setiap cerita
Tuhan rajut semuanya berarti

Reff :

Semua insan punya cerita
Yang dipertemukan dalam keluarga
DiSetiap cerita layak tuk dirayakan
Kasih karuniaMu slalu nyata

PENGUTUSAN

(berdiri)

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!
Umat Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan
PF Jadilah saksi Kristus!
Umat Syukur kepada Allah!
PF Terpujilah Tuhan!
Umat kini dan selamanya.

BERKAT

(berdiri)

PF Terimalah berkat dari Tuhan:
(Pelayan Firman memberikan berkat)
Umat (menyanyikan) Halleluya, Amin
do=f ke g 4 ketuk

3 2 1 2 .	1 7 6 5 .	1 1 7 1 3	2 . . .
Ha-le-lu-ya	A - min	Ha-le-lu-ya A-	min
6 7 1 7 1 2	5 3 2 1 .	4 . 3 . 2 1 7	1 . . .
Ha-le-lu-ya Ha-le - lu-ya A-min	Ha- le- lu-ya A -min		

Lagu: Aria Prass

LAGU TEMA BUKEL : "MERAYAKAN ANUGERAH"

(Prosesi keluar dilangsungkan di sini)

Rumah kita bukanlah istana
Tanpa retak dan tanpa kerapuhan
Tak sempurna dilihat oleh dunia
Namun terangkai dalam keindahan

Keluarga bukanlah tanpa celah
Namun hati yang siap menerima
Tempat berbagi setiap cerita
Tuhan rajut semuanya berarti

Reff :

Semua insan punya cerita
Yang dipertemukan dalam keluarga
DiSetiap cerita layak tuk dirayakan
Kasih karuniaMu slalu nyata

Penutup Ibadah telah selesai, umat dipersilakan duduk dan
bersaat teduh. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus
memberkati.

Lonceng 1x